

Nama: Rusli Andry

NIM: 2257201037

Tugas DMPB

A. Merierview Jurnal Identifikasi User Requirement dan Fitur Utilities LMS Open Source pada Pelatihan Masyarakat Pedesaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan pengguna (User Requirement) dan fitur-fitur yang tersedia pada Learning Management System (LMS) yang relevan untuk pelatihan masyarakat pedesaan. Keterbatasan dalam pengetahuan teknologi digital dari peserta pelatihan menjadi faktor utama dalam pemilihan dan pengembangan LMS yang sesuai. Metode penelitian yang digunakan mencakup pendekatan survei, wawancara, dan studi literatur. Identifikasi kebutuhan pengguna didasarkan pada teori UCD (User Centered Design), sementara fitur-fitur LMS dipelajari melalui hasil evaluasi komparatif dari penelitian sebelumnya.

Proses bisnis pelatihan masyarakat pedesaan telah diamati, dan penggalan data kebutuhan pengguna dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan tiga instruktur senior dan junior. Studi literatur mengenai evaluasi LMS dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai fitur-fitur yang tersedia dalam berbagai platform LMS.

Dari hasil identifikasi kebutuhan pengguna dan fitur-fitur LMS, dapat disimpulkan bahwa platform LMS Moodle menawarkan kesesuaian yang signifikan untuk mendukung pelatihan masyarakat pedesaan. Evaluasi tersebut menjadi landasan untuk menentukan minimum requirement dan platform LMS yang potensial untuk digunakan dalam lingkungan pelatihan masyarakat pedesaan.

Proses observasi terhadap bisnis pelatihan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang dilakukan secara tradisional melalui tatap muka, ujian tertulis, dan diskusi kelompok menjadi bagian utama dari proses pembelajaran. Namun, kebutuhan akan integrasi teknologi dalam menyederhanakan dan meningkatkan efektivitas pelatihan masyarakat pedesaan menjadi suatu pertimbangan yang mendasar.

Studi literatur yang mencakup beberapa penelitian sebelumnya mengenai evaluasi LMS memberikan wawasan yang penting dalam mengidentifikasi fitur-fitur yang relevan untuk pembelajaran masyarakat pedesaan.

Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara terfokus pada proses bisnis pelatihan, termasuk jenis pelatihan, hasil yang diinginkan, struktur pelatihan, format bahan ajar, metode pembelajaran, penggunaan tes, tugas-tugas, tindak lanjut pasca-pelatihan, dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam konteks teknologi informasi dan komunikasi.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pembelajaran masyarakat pedesaan membutuhkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengguna dan fitur-fitur yang relevan dalam LMS. Evaluasi ini mendasari rekomendasi penggunaan platform Moodle sebagai solusi yang potensial dalam mendukung pelatihan masyarakat pedesaan dengan mempertimbangkan keterbatasan teknologi yang ada.